

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. penelitian kualitatif adalah “penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci”.³⁹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti “menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian”.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Kandangan Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Desa ini dapat ditempuh dari pertigaan tugu rante kearah barat dengan jarak tempuh kurang lebih setengah jam, mengingat kondisi jalan menuju lokasi ini cukup baik. Dalam pemilihan lokasi ini ada beberapa poin untuk bahan pertimbangan, pertama karena daerah ini merupakan tempat industri kerajinan sekaligus pelatihan kerja yang memberdayakan masyarakat sekitar. Yang kedua, karena dalam kurun waktu 5 tahun Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi ini mampu memasarkan produknya sampai keluar negeri.

³⁹ Eko Sugiono, *Menyusun Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

⁴⁰ Mu'alifah, *Analisis Swot Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung*, (Skripsi tidak diterbitkan :Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hal. 47.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁴¹ Dalam hal ini peneliti terjun ke lokasi supaya bisa lebih cermat dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka⁴². Adapun data kualitatif meliputi, data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, serta data lain tidak berupa angka. Data kualitatif juga merupakan data yang berbentuk informasi merupakan interpretasi dari hasil wawancara baik secara lisan maupun secara tulisan.

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek darimana data diperoleh”. Menurut lofard yang dikutip Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”⁴³ Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sebagai berikut:

⁴¹Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-dasar Peneitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 136

⁴²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal

⁴³Suhari Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* cet.13, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal. 129

- a) Data primer, dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu dari informan. Sehingga informan utama yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi .
- b) Data sekunder, dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu dari data penunjang. Data penunjang adalah berupa data sekunder yang berasal dari catatan, laporan, informasi umum perusahaan bisa digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian lapangan, yaitu:

a. Observasi

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau pelaku objek sasaran”.⁴⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi, baik mengenai sarana dan prasarana dan aktifitas yang ada.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakap dengan maksud tertentu. Wawancara digunakan untuk memperluas informasi tentang sesuatu yang terjadi pada

⁴⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 104

masa lalu, yang terjadi sekarang serta proyeksi sesuatu yang bisa diharapkan bisa terjadi di masa mendatang dan untuk pengecekan serta pengembangan informasi. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Dengan melakukan wawancara mendalam, peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berupa informasi tentang implementasi SWOT terhadap retensi karyawan.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar, laporan, catatan yang mendukung penelitian.

F. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁴⁵

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjukkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu

⁴⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89

menggunakan Model Analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

a. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*).

Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analisis Summary*).

Selanjutnya yaitu dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel.

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor faktor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:

1) Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat
berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4: Apabila kondisi internal perusahaan sangat
mengancam

2) Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan
sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan
netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan
sangat lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuisisioner dimana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah⁴⁶ :

Bobot ditentukan sebagai berikut :

Bobot	Keterangan
0.20	Sangat kuat
0.15	Diatas rata-rata
0.10	Rata-rata
0.05	Dibawah rata-rata

⁴⁶ Husein Umar, *Strategic Management In Action*,(Jakarta:PTGamedia Pustaka Utama,2001) hal.250

Rating ditentukan sebagai berikut :

Rating	Keterangan
4	<i>Major strength</i>
3	<i>Minor strength</i>
2	<i>Major weakness</i>
1	<i>Minor weakness</i>

Dari pembobotan diatas setiap angka memiliki artinya masing-masing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (dibawah rata-rata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4, sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan.

b. Matrik SWOT

Dalam matrik SWOT terdapat beberapa strategi diantaranya adalah:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

c. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

a. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. “Triangulasi data dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.”⁴⁷ Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 178

b. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:⁴⁸

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data

⁴⁸Ibid, hal. 85-109

c. Tahap Analisa Data

“Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data”.⁴⁹Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.

⁴⁹Ibid, hal. 103